

## ABSTRAK

**Etni Tangka.** Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel integritas, obyektifitas, kerahasiaan, dan kompetensi terhadap kinerja auditor Inspektorat Provinsi Papua. Dapat diperoleh keputusan bahwa  $H^0$  ditolak dan  $H^1$  diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 4,215. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,009 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi Integritas, Obyektifitas Dan Kerahasiaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Papua. Secara parsial nilai *Coefficients* 0,808 berdasarkan hasil hipotesis maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak artinya bahwa variabel Integritas berpengaruh terhadap kinerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa Integritas berpengaruh positif terhadap kinerja. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi integritas yang dimiliki oleh auditor, maka akan semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan. Integritas merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki auditor dalam bersikap selama melaksanakan penugasan sehingga dapat memberikan pelayanan yang objektif. secara parsial nilai *Coefficients* 0,064 berdasarkan hasil hipotesis maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak artinya bahwa variabel Obyektifitas kerja berpengaruh terhadap kinerja. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi objektivitas maka akan semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan. Auditor harus menjunjung tinggi ketidak berpihakan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor. Auditor APIP membuat penilaian dan hasil dari auditnya tidak dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau orang lain dalam mengambil keputusan, secara parsial nilai *Coefficients* 0,053 berdasarkan hasil hipotesis maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak artinya bahwa variabel kerahasiaan berpengaruh terhadap kinerja. Dalam prinsip ini auditor dituntut untuk berhati – hati dalam menggunakan dan menjaga segala informasi yang diperoleh dalam audit dan tidak akan menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi atau golongan. secara parsial nilai *Coefficients* 0,407 berdasarkan hasil hipotesis maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak artinya bahwa variable kopetensi berpengaruh terhadap kinerja. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi kompetensi maka akan semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan. Semakin tinggi pengalaman dan pengetahuan auditor menjadikan auditor semakin peka terhadap kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan berimbas pada kinerja yang akan dihasilkannya.

Kata Kunci : Integritas, Obyektifitas, Kerahasiaan, Kompetensi Dan Kinerja Auditor Inspektorat